# PESAN DAKWAH GRUP BAND WALI DALAM SYA'IR LAGU "TOBAT MAKSIAT" DAN "BOCAH NGAPA YAK" (ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK)

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Ramadhani Perico Putri**
**NIM. B91215102**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN**

**PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ramadhani Perico Putri

Nim : B91215102

Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

judul : Pesan Dakwah Grup Band Wali Dalam Sya'ir Lagu "Tobat Maksiat" Dan "Bocah Ngapa Yak" (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

Alamat : Jl. Candi Jaya Rt. 018 Rw. 005 Candi SIdoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak di kumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 8 April 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

BF242AFF726695392

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ramadhani Perico Putri

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Ramadhani Perico Putri

NIM : B91215102

Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Grup Band Wali Dalam Sya'ir Lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan pada sidang skripsi

Surabaya, 8 April 2019

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP. 195706p091983031003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Ramadhani Perico Putri telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji III

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.H.I
NIP. 196906122006041018

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ramadhani Perico Putri
NIM : B91215102
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : ramadhani199615@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN DAKWWAH GRUP BAND WALI DALAM SYA'IR LAGU "BOCAH NGAPA YAK" DAN "TOBAT MAKSIAT" (ANALISIS WACANA MODEL TEUN A. VAN DIJK)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

Ramadhani

( Ramadhani Perico Putri )

# ABSTRAK

**Ramadhani Perico Putri (B91215102)** : Pesan Dakwah Grup Band Wali Dalam Sya'ir Lagu " Tobat Maksiat" Dan "Bocah Ngapa Yak" (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Sya'ir Lagu, dan Grup Band Wali

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam sya'ir lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" Grup Band Wali. Masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang ada dalam sya'ir lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak", yakni apa saja pesan 'aqidah yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali?, apa saja pesan syari'ah yang terdapat dalam lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali ?, apa saja pesan akhlaq yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif deskriptif. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa MP3 dari grup band Wali, lalu diobservasi secara mendalam oleh peneliti untuk mendapat hasil yang akurat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" Grup Band Wali mengandung tiga unsur pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq. Pesan akidah adalah mengajak masyarakat untuk selalu yakin kepada kuasa Allah SWT. Pesan syari'ah adalah mengajak untuk kembali sadar atas kewajiban sebagai seorang muslim. Pesan akhlaq adalah jika mendapat nasehat dari sesama harus bisa menerimanya dengan lapang dada karena itu termasuk akhlaq baik yang seharusnya dilakukan oleh sesama muslim.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian analisis wacana model Teun A. Van Dijk pada pesan dakwah.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING** ..... ii
**PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI** ..... iii
**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI** ..... iv
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... v
**ABSTRAK** ..... vi
**KATA PENGANTAR** ..... vii
**DAFTAR ISI** ..... ix
**DAFTAR TABEL** ..... xi

**BAB I : PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 6
E. Definisi Konseptual ..... 7
F. Sistematika Pembahasan ..... 9

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA TENTANG DAKWAH MELALUI SENI**
A. Kerangka Teoretik ..... 12
1. Pesan Dakwah ..... 12
a. Pengertian Pesan Dakwah ..... 12
b. Macam-Macam Pesan Dakwah ..... 13
c. Ruang Lingkup Pesan Dakwah ..... 22
2. Dakwah Melalui Seni Budaya ..... 35
a. Pengertian Dakwah dan Musik ..... 36
b. Dakwah Melalui Seni Musik ..... 39
c. Pandangan Islam Terhadap Musik ..... 41
d. Pengaruh Musik Sebagai Media Penyampai Pesan Dakwah ..... 46
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 48

**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian ..... 54
B. Unit Analisis ..... 57



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data .....57
D. Tahap-Tahap Penelitian .....58
E. Teknik Pengumpulan Data .....59
F. Teknik Analisis Data .....60

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**
A. Profil Grup Band Wali .....62
B. Penyajian Data .....63
C. Analisis Data .....65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....87
B. Saran .....87

**DAFTAR PUSTAKA** .....89

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** .....90



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 50

Tabel 3.1 Analisis Model Teun A. Van Dijk ..... 61

Tabel 4.1 Analisis Data Sya'ir Lagu Tobat Maksiat..... 75

Tabel 4.2 Analisis Data Sya'ir Lagu Bocah Ngapa Yak..... 85



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, maka dari itu haruslah untuk disyiarkan kepada seluruh umat manusia. Islam juga adalah agama *rahmatan lilaalamiin* (kerahmatan untuk alam semesta). Dakwah juga seperti itu memiliki sifat "universal, dengan demikian orang Islam bukan hanya mengamalkan ajaran Islam untuk umat Islam saja tetapi untuk seluruh umat manusia. Dan harus bisa diamalkan dalam keseharian setiap hari. Karena dakwah bukan hanya untuk disampaikan saja tapi harus bisa diamalkan.

Pengertian dakwah secara epistimologi (istilah) menurut Quraish Shihab mendifinisikan sebagai "seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi yang tidak baik menjadi situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap diri pribadi maupun masyarakat." [1]

Dilihat dari segi bahasa , "dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'wah.* Makna dari kata tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, meratapi". [2]

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

[1] Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* , (Bandung: Mizan, 1992), h.194
[2] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h.6



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung* (QS. Ali Imran(3) :104)"[3]

Dari pemaparan ayat di atas sudah jelas bahwa bahwa seluruh umat muslim memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan atau mendakwahkan pesan kebaikan terhadap seluruh umat manusia.

Allah telah mengutus rasul-rasulNya untuk menyelamatkan umat manusia dari kebinasaan di muka bumi ini. Allah pun telah mengutus Rasulullah Muhammad untuk menjadi Rasul terakhir yang menyampaikan risalah Islamiyah. Tapi bukan berarti karena Nabi Muhammad adalah utusan Rasul yang terakhir lalu risalah Islamiyah pun terputus begitu saja. Risalah Islamiyah harus terus berlanjut sampai kapanpun.

Setelah wafatnya Rasulullah, risalah Islam dilanjutkan oleh para sahabatnyadan kemudian risalah Islam dilanjutkan oleh tabi'in dan tabi'in-tabi'in. Hingga kini pun risalah Islam dilanjutkan oleh para ulama-ulama dan da'i. Sehingga risalah Islamiyah tetap terjaga hingga detik ini.

Berdakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim. Dakwah bukan hanya kewenangan ustadz, kyai, maupun para ulama, karena dakwah tidak hanya melalui ceramah agama, akan tetapi kewajiban berdakwah bisa juga dilakukan dengan kemampuan dan keahlian pribadi masing-masing. Tidak harus persis seperti ulama/tokoh agama, tetapi setiap orang punya cara tersendiri untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW *Ballighu 'anniy walau aayah* yang artinya sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat.

Melihat perkembangan dakwah di zaman milenia ini, banyak kita temukan media berdakwah dengan menggunakan sya'ir lagu yang biasanya dilakukan oleh para musisi atau penyair di zaman ini. Jadi pada zaman sekarang media dakwah bukan hanya dengan penyampaian pesan dakwah dari seorang ulama/ustad kepada *mad'u* nya saja, tapi semua kalangan bisa ikut andil salah satunya dengan adanya sya'ir lagu. Sedangkan menurut "Hamzah Ya'qub yakni melalui lisan, tulisan, lukisan, audio visual, akhlaq".[4]

Sya'ir lagu sendiri bisa menjadi salah satu media penyampaian pesan dakwah. Apalagi sya'ir lagu bukanlah hal yang asing bagi seluruh lapisan masyarakat. Sejak zaman Rasulullah peran sebuah sya'ir dalam penyebaran Islam juga sudah ada. Saat memasuki zaman walisongo terutama pada masa Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga media dakwah yang beliau gunakan adalah musik.

Kita bisa melihat salah satu cara penyampaian pesan dakwah yang menggunakan gamelan sebagai media berdakwahnya yaitu yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga. Lalu Sunan Giri yang menyampaikan pesan dakwahnya melalui tembang-tembang Jawa yang mudah dimengerti oleh masyarakat pada zaman tersebut.

[4] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), hh.26-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak contoh cara setiap orang menyampaikan pesan dakwahnya, salah satunya dari sisi seniman, ia bisa berdakwah melalui karya-karya yang ia ciptakan. Seperti grup Band Wali dengan beberapa lagunya seperti *Tobat* Maksiat dan *Bocah Ngapa Yak*. Kedua lagu ini mengandung pesan dakwah yang kental. Dari kedua lagu ini grup band Wali sangat mengajak masyarakat yang mendengarkan untuk menjalankan ibadah yang telah diperintah oleh Allah SWT dan menyerukan untuk kembali bertobat ke jalan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT.

Berbeda dengan penyanyi atau grup band lainnya, grup band ini semua personilnya adalah jebolan dari pondok pesantren di Indonesia. Jarang sekali kita temukan alumni pondok pesantren yang menyiarkan dakwah Islam melalui lagu-lagu Islami yang terkenal di Indonesia terlebih di zaman milenia seperti sekarang ini.

Lagu yang diciptakan oleh grup band wali cukup ringan dan mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Syair lagu yang terdapat di dalam lagu ini mudah dicerna sehingga mudah dipahami dan tidak berat. Beberapa lagu mereka juga sering dijadikan *soundtrack* sinetron di beberapa stasiun TV nasional, contohnya lagu “Tobat Maksiat” menjadi *soundtrack* sinetron Islam KTP pada tahun 2010 dan lagu “Bocah Ngapa Yak” menjadi *soundtrack* sinetron pada tahun 2018.

Awal mula penciptaan Lagu Tobat Maksiat adalah melihat kenyataan bahwasanya sebagai manusia pasti pernah melakukan perbuatan dosa,maka dari itu Grup Band Wali ingin menyadarkan masyarakat untuk bertaubat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum ajal menjemput. Sedangkan dalam Lagu Bocah Ngapa Yak, Grup Band Wali terinspirasi dari fenomena anak-anak yang sering mengucapkan bocah ngapa yak, selain itu ada alasan lain dari terciptanya lagu ini yakni karena munculnya keresahan yang dirasakan oleh anggota Grup Band dengan kondisi saat ini di mana banyak orang yang sudah tua tapi masih saja berbuat dzalim dan malas-malasan untuk melakukan kewajiban sebagai kaum muslimin.

Pemilihan dua lagu ini sebagai judul skripsi karena melihat pada fenomena saat ini banyak orang yang sudah tua tapi masih meninggalkan kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan penulis sangatlah miris melihat hal tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan kedalam tiga pesan dakwah yaitu akidah, syari'ah, dan akhlaq. Pesan dakwah ini diambil dari sya'ir lagu grup band Wali yang berjudul "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak". Berdasarkan penjelasan penulis akan mengambil rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apa saja pesan akidah yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali ?
2. Apa saja pesan syari'ah yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apa saja pesan akhlaq yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
   a. Menambah wawasan materi dakwah yang terkandung dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak.
   b. Menambah wawasan dakwah yang dilakukan melalui lagu dan bisa lebih memahami dakwah yang dilakukan melalui lantunan lagu.
   c. Sebagai kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi yang membacanya serta peneliti dalam perkembangan ilmu dakwah.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai arti dakwah yang terkandung dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak.
   a. Menyebarkan dan Memperluas agama Islam dengan cara berdakwah melalui lagu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memanfaatkan alquran dan hadist sebagai alat dakwah.

c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan jurusan.

d. Sebagai kontribusi kepada para da'i dalam mengembangkan strategi dakwahnya.

## E. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahman antar peneliti dan pembaca dengan judul yang telah disajikan, maka penulis akan memaparkan lebih jelas definisi konsep sesuai dengan judul yang diangkat.

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah yang dimana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah ini disampaikan agar sasaran dakwah bisa memahami ajaran Islam dengan jelas dan rinci. Dalam proses berkomunikasi juga membutuhkan beberapa komponen/unsur di dalamnya salah satunya adalah pesan. "Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan oleh komunikator adalah panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya."[5]

[5] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* , ( Bandung: Rosdakarya, 2002), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan pesan dakwah sangatlah penting dalam kegiatan berdakwah. Jika pesan dakwah yang disampaikan tidak jelas maka tujuan dari dakwah tersebut belum tersampaikan secara rinci kepada sasaran dakwah.

Pesan dakwah ada tiga macam bentuknya yakni tulisan , lisan, tindakan. Jika ada dakwah yang menggunakan tulisan maka pesan dakwahnya terdapat dalam tulisan. Jika ada dakwah yang menggunakan lisannya berarti pesan dakwahnya terdapat di lisannya. Ada juga yang menyampaikan dakwah dengan tindakan nya berarti pesan dakwahya terdapat di tindakan. Jadi semua bentuk pesan dakwah bisa dikatakan pesan dakwah selama tidak melenceng dari sumber utama umat Muslim yakni Alquran dan Hadis.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

"Pesan dakwah dalam garis besarnya terbagi 2 yakni Al-Qur'an dan Al-hadis serta ada pesan tambahan (selain Al-quran dan Al-hadist). Pesan tambahan tersebut yakni pendapat para sahabat Nabi, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra, dan karya seni.

2. Sya'ir atau Lirik Lagu

Sya'ir atau lirik lagu adalah merupakan hasil karya pemikiran seorang musisi yang bisa berasal dari yang dilihat, didengar, dirasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga pengalaman. Dalam penyampaian pengalaman yang pernah dirasakan musisi atau pencipta lagu bisa mempermainkan kata-kata sehingga bisa menciptakan daya tarik kepada khalayak yang mendengarkan lagu tersebut.

Musik sendiri bisa diartikan sebagai "getaran sebuah dawai, yang membawa gelombang dari udara atas, menembusi pendengaranmu, gemanya muncul dari matamu dalam setetes air mata hangat, dan dari bibirmu yang berdesah merindukan cinta yang jauh, atau mengeluarkan keluhan yang disebabkan oleh sengatan sejarah dan gigitan takdir."[6]

Pesan dapat memiliki berbagai model, baik secara tulisan maupun secara lisan. Lirik lagu memiliki model pesan berupa kalimat yang bisa digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi kepada khalayak yang mendengarkan lagu tersebut, sehingga dari imajinasi tersebut bisa timbul menjadi makna-makna berkesan bagi yang mendengarkan."

## F. Sistematika Pembahasan

Melihat rumusan masalah di atas , maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

[6] Kahlil Gibran, *Spiritualitas Seni dan Keindahan,* (Yogyakarta : Bentang Budaya, 2003), h.89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang di dalamnya diterangkan tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, konseptualisasi dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Pada bab pertama dari skripsi ini, akan mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa itu dilakukan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yang di dalamnya berisi tentang kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif ini kajian pustaka menjelaskan tentang definisi konseptual yang sudah sedikit diterangkan di bab I.

Bab III berisi tentang metode penelitian, pada bagian ini memuat uraian secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian. Setelah itu dijelaskan tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah menjelaskan tentang profil Grup Band Wali, penyajian data, dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan tentang proses menganalisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Menguraikan tentang deskripsi umum tentang subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian penyajian data, dan analisis data. Deskripsi obyek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian, seperti profil Grup band Wali. Kemudian penyajian data, yaitu paparan mengenai data yang diteliti.

Bab V adalah bagian yang terakhir dari penelitian ini, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah tertera di bab I lalu ditutup dengan saran, yakni saran bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti selanjutnya kemungkinan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA TENTANG DAKWAH MELALUI SENI

## A. Kerangka Teoretik

### 1. Pesan Dakwah

#### a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah yang di mana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah ini disampaikan agar sasaran dakwah bisa memahami ajaran Islam dengan jelas dan rinci. Dalam proses berkomunikasi juga membutuhkan beberapa komponen atau unsur di dalamnya salah satunya adalah pesan. "Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan oleh komunikator merupakan pernyataan sebagai panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya."[1]

Keberadaan pesan dakwah sangatlah penting dalam kegiatan berdakwah. Jika pesan dakwah yang disampaikan tidak jelas maka tujuan dari dakwah tersebut belum tersampaikan secara rinci kepada sasaran dakwah.

Pesan dakwah ada tiga macam bentuknya yakni tulisan, lisan, dan tindakan. Jika ada dakwah yang menggunakan tulisan

[1] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:Rosdakarya, 2002), h.6



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka pesan dakwahnya terdapat dalam tulisan. Jika ada dakwah yang menggunakan lisannya berarti pesan dakwahnya terdapat di lisannya. Ada juga yang menyampaikan dakwah dengan tindakan nya berarti pesan dakwahya terdapat di tindakan. Jadi semua bentuk pesan dakwah bisa dikatakan pesan dakwah selama tidak melenceng dari sumber utama umat Muslim yakni Alquran dan Hadis.

**b. Macam-Macam Pesan Dakwah**

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah."[2] sehingga pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis.

Pesan dakwah dalam garis besarnya dibagi 2 yakni Alquran dan Al-hadis dan ada pesan tambahan (selain Al-quran dan Al-hadis). Pesan tersebut yakni pendapat para sahabat Nabi, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan

[2] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta : Prenadamedia Group, 2004), hh.318-319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra, dan karya seni.

1) Ayat-ayat Alquran

"Alquran adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Alquran."[3]

Alquran adalah "wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dengan perantaraan malaikat Jibril yang disampaikan kepada kita dari generasi ke generasi secara mutawatir (oleh sejumlah orang yang tidak mungkin sepakat untuk berdusta)."[4]

Pengertian Etimologi Alquran menurut "Al-Farra kata Alquran berakar pada kata *al-Qarain*, jamak dari *Qarinah* yang berarti kawan. Menurut Imam Asy'ari kata Al-Qur'an, berasal dari kata *Qarana* yang berarti menggabungkan dan menurut Imam Lehyani Al-Quran berasal dari kata *Qaraa* yang berarti membaca."[5]

Jika dalam pengertian terminologi, Alquran adalah kitab suci yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk memberi hidayah kepada seluruh manusia di muka bumi agar bisa membedakan mana yang *haq* dan *bathil*.

---

[3] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 321
[4] Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), h.74
[5] M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hh 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad pertama kali menerima wahyu pada bulan Ramadhan ketika beliau berusia 40 tahun, yaitu tahun 10 sebelum Hijrah atau 611 M. Setelah itu ayat-ayat Alquran turun berangsur-angsur.[6]

Dalil *naqli* dari kemukjizatan Al-quran dapat dibaca dalam ayat yang difirmankan oleh Allah SWT[7]

قُل لَّئِنِ ٱجۡتَمَعَتِ ٱلۡإِنسُ وَٱلۡجِنُّ عَلَىٰٓ أَن يَأۡتُواْ بِمِثۡلِ هَٰذَا ٱلۡقُرۡءَانِ لَا يَأۡتُونَ بِمِثۡلِهِۦ وَلَوۡ كَانَ بَعۡضُهُمۡ لِبَعۡضٖ ظَهِيرٗا ٨٨

*Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini,* niscaya *mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".* (QS. Al-Isra' [17] : 88)[8]

Ayat diatas menyatakan bahwa walaupun jin dan manusia berkumpul untuk mengarang kitab seperti Al-Quran, mereka tidak akan sanggup menghasilkannya. Karena keadaan Al-Quran yang demikian, maka dia adalah sumber pertama dan utama bagi ajaran Islam. "Sumber pertama maksudnya ialah Alquran sebagai rujukan pertama dalam mencari bagaimana ajaran Islam mengenai suatu masalah, tetapi bukan satu-satunya sumber. Kalau tidak ada penjelasan masalah yang ingin

[6] Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), hh.74-75
[7] Ibid, hh.74-75
[8] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dalam Al-Quran, baru dicari dalam sumber-sumber lain, seperti hadis dan ijtihad."[9]

2) Hadis Nabi SAW

"Hadis adalah sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Quran. Ia terdiri atas bentuk ucapan, perbuatan, atau persetujuan secara diam dari Nabi Muhammad SAW. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis."[10]

Hadis "menurut bahasa, berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadis juga berarti *al-khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain."[11]

"Ahli hadis dan ahli ushul Secara terminologis berbeda pendapat dalam mengartikan hadis. Di kalangan ulama hadis, terdapat beberapa definisi yang satu dengan yang lainnya agak berbeda.

a) "Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan dan hal *ihwal*nya"[12]

[9] Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), h.77
[10] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 321
[11] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, ( Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), hh.3-4
[12] Ibid, h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) "Segala yang berasal dari Nabi baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik dan budi pekerti, jalan hidup baik yang terjadi sebelum Nabi diutus menjadi rasul seperti ketika bertahan di gua Hira' maupun sesudahnya." [13]

Sedangkan para ahli *Ushul Fiqh* memberikan pengertian hadis yang lebih terbatas dari rumusan di atas. Menurut mereka, hadis adalah : " Segala yang berasal dari Nabi selain Alquran al-Karim baik berupa perkataan, perbuatan, maupun persetujuan yang pantas menjadi dalil hukum *syara'* " [14]

Bagi ulama *Usul al-Fiqh*, "hadis dipahami dengan sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad yang berhubungan dengan hukum *syara'* baik berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapan. Mereka memandang Nabi sebagai penetap hukum."[15]

Di antara para ulama hadis, ada yang mendefinisikan hadis secara longgar. Menurut mereka, "hadist mempunyai pengertian yang lebih luas, yang tidak hanya terbatas pada sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW semata."[16]

---

[13] Ibid, h.4
[14] Ibid, h.4
[15] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, ( Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), hh.5-6
[16] Ibid, hh. 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Sahabat nabi SAW merupakan orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya. "Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior *( kibar al-shahabah*) dan sahabat yunior (*shigar al-shahabah*). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadist berasal dari sahabat senior."[17]

4) Pendapat Para Ulama

"Pendapat ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya."[18]

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu "pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Tentu saja, macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua.

[17] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 323
[18] Ibid, hh.323-324

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap pendapat ulama yang tampaknya bersebrangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u)* atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya ( *mashlahah)*."[19]

5) Hasil Penelitian Ilmiah

"Tidak sedikit ayat Alquran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih memercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda."[20]

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

"Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan

[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 324
[20] Ibid, h. 324

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik."[21]

Ketika menceritakan pengalaman seseorang terutama yang berkenaan tentang keteladanan atau kebaikan, pendakwah harus berhati-hati dalam menyampaikannya karena ditakutkan muncul perasaan ujub atau sombong atau prasangka buruk lainnya.

7) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah dapat berupa berita mengenai suatu kejadian. "Berita (*kalam khabar)* menurut istilah '*ilmu al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Alquran berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya."[22]

[21] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 326
[22] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Karya Sastra

Karya sastra ini dapat berupa "*sya'ir*, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak."[23]

"Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebujakan. Bukankah ayat suci Alquran mengandung nilai sastra yang tinggi. Hati yang sedang sakit, seperti sombong, dengki, kikir, dan sebagainya sulit menerima kebenaran Alquran."[24]

9) Karya Seni

Berbeda dengan karya sastra, karya seni banyak di ekspresikan dengan komunikasi nonverbal (diperlihatkan) sedangkan karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan). "Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang

[23] Ibid, h. 328
[24] Ibid, h. 328

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan makhlukNya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama."[25]

**c. Ruang Lingkup Pesan Dakwah**

Ruang lingkup pesan dakwah yang perlu dipahami ialah "agama Islam bersumber dari wahyu ( Alquran) dan sunnah (Al-hadis). Penjelasan agama Islam bersumber dari *ra'yu* (akal pikiran) manusia melalui ijtihad".[26]

Dengan mengikuti sistematik Iman, Islam, dan Ikhsan yang berasal dari hadist Nabi Muhammad, kerangka dasar agama Islam, seperti telah disinggung di atas, terdiri dari : akidah*, syari'ah, dan akhlaq.*

**1) Akidah**

Secara etimologis "akidah adalah ikatan,sangkutan. Dan dalam pengertian tekniks makna akidah adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup setiap pemeluk agama Islam."[27]

Akidah *i*alah iman atau kepercayaan. Sumbernya yang asasi ialah Quran. Iman, ialah segi teoritis yang

[25] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 330
[26] Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1990), h.32
[27] Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), h.33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan dipengaruhi oleh persangkaan.[28]

Akidah adalah keyakinan hidup, yaitu iman dalam arti khas yakni pengingkaran yang bertolak dari hati. Baik ibadah, *mu'amalah* ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah.[29]

Akidah merupakan *ushuluddin*, akar atau pokok agama. Baik ibadah maupun *mu'amalah* ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah, merupakan manifestasi dan konsekuensi daripada akidah (iman atau keyakinan hidup).[30]

Dalm buku Ibnu Taimiyah "Akidah *al-Wasithiyah* menerangkan makna "akidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan juga tidak dipengaruhi oleh syakwasangka. Sedang Syekh Hasan al-Banna dalam bukunya *al-'aqa'id* menyatakan akidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi

---

[28] Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*, (Bandung : PT. Alma'arif, 1989), h. 119
[29] Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1993), h. 30
[30] Ibid, h.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keraguan."[31]

Kedua pengertian tersebut menggambarkan bahwa ciri-ciri akidah dalam Islam adalah sebagai berikut:

(a) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak menuntut yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah.[32]

(b) Akidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan ketentraman dan ketenangan.[33]

(c) Akidah Islam diasumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaan akidah harus penuh keyakinan tanpa disertai kebimbangan dan keraguan.[34]

(d) Akidah dalam Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat *thayyibah* dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh.[35]

(e) Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah yang supraempiris, maka dalil yang dipergunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkan

---

[31] Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), h.259
[32] Ibid, hh. 259
[33] Ibid, 259
[34] Ibid, h. 259
[35] Ibid, h. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT.[36]

Pesan akidah meliputi; "Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada Rasul-rasul, Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha-qadar*."[37]

Menurut Hasan al-Banna yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah ada empat bidang yaitu :

(1) "*Ilahiyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah." [38]

(2) "*Nubuwwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, mukjizat, dan lain-lain."[39]

(3) "*Ruhaniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain."[40]

---

[36] Ibid, h. 259
[37] Wahyu Ilaihi, dkk , *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 17
[38] Zaky Mubarok, dkk , Akidah *Islam*, (Jogjakarta : UII Press Jogjakarta, 2003), h.30
[39] Ibid, h. 30
[40] Ibid, h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) "*Sam'iyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* (dalil *naqli*: al-Qur'an dan As-Sunnah)."[41]

**2) *Syari'ah***

*Syari'ah* adalah "seperangkat norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Norma Ilahi yang mengatur tata hubungan itu berupa kaidah ibadah dalam arti khusus atau yang disebut juga kaidah murni, mengatur cara dan upacara hubungan langsung dengan Tuhan. Dan kaidah mu'amalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat."[42]

*Syari'ah* juga bisa diartikan dengan "hukum Tuhan dan perundang-undangan yang datangnya dari Allah, Tuhan Yang Maha sempurna maka pasti pula hukum dan perundang-undangannya sempurna pula."[43]

Banyak ayat dalam Alquran yang memuat kata *syari'ah* dengan berbagai *tashrif*-nya. "Kata syari'ah menurut bahasa, mempunyai banyak arti sesuai dengan

[41] Ibid, h. 30
[42] Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1990), h.34
[43] Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*, (Bandung : PT. Alma'arif, 1989), h. 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*ushlub* kalimatnya itu sendiri. Sebagaimana Allah berfirman :"[44]

ثُمَّ جَعَلْنَٰكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ ٱلْأَمْرِ فَٱتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَ

ٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

*"Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.* (QS. Al-Jatsiyah [45] : 18)"[45]

Menurut istilah para ulama, *syari'ah* adalah "hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hambaNya yang dibawa oleh salah seorang NabiNya SAW, baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang."[46]

Dalam ayat Alquran Allah juga telah menjelaskan pengertian *syari'ah*. Sebagaimana firman Allah :

۞شَرَعَ لَكُم مِّنَ ٱلدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِۦ نُوحًا وَٱلَّذِىٓ

أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِۦٓ إِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰٓ أَنْ

[44] A. Jazuli, *Ilmu Fiqh, (* Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), h. 1
[45] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.451.
[46] A. Jazuli, *Ilmu Fiqh, (* Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَقِيمُواْ ٱلدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُواْ فِيهِۚ كَبُرَ عَلَى ٱلۡمُشۡرِكِينَ مَا تَدۡعُوهُمۡ

إِلَيۡهِۚ ٱللَّهُ يَجۡتَبِيٓ إِلَيۡهِ مَن يَشَآءُ وَيَهۡدِيٓ إِلَيۡهِ مَن يُنِيبُ ١٣

*"Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).* (QS. Asy-Syura [42] : 13)"[47]

Konsep yang paling penting dan komprehensif untuk memberikan Islam sebagai sebuah fungsi, yaitu konsep *syari'ah* atau *syara'*. Kata ini pada mulanya berarti "jalan atau lorong menuju ke air, " yakni pandangan hidup yang paling mendasarkan pada sumber. Kata *syara'a* menurut bahasa berarti "merancang atau menyediakan jalan terang menuju air".[48]

Dalam *syari'ah* juga terdapat ruang lingkup yang dibahas di dalamnya sebagai berikut :

(a) Ibadah, yaitu "peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari:

[47] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.437
[48] Fazlur Rahman, *Islam*, ( Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1992), h. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Rukun Islam : mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.

(2) Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam diantaranya Badani (bersifat fisik) yaitu bersuci meliputi wudhu, mandi, tayamum, pengaturan menghilangkan najis, peraturan air, istinya dan lain-lain, adzan,qomat, iktikaf, khitan, pengurusan mayat dan lain-lain. Serta Mali (bersifat harta): qurban, akikah, *alhadyu*, *sidqah*, wakaf, *fidyah*, *hibbah*, dan lain-lain.[49]

(b) Muamalah, "yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan lainnya dalam hal tukar menukar harta (jual beli dan yang searti), diantaranya : dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerjasama dagang, simpanan, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang-piutang, pungutan, warisan, wasiyat, nafkah, titipan, jizyah, pesananan dan lain-lain."[50]

(c) *Munakahat*, yaitu "peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (nikah, dan yang berhubungan dengannya), di antaranya : perkawinan, perceraian,

[49] Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hh. 238
[50] Ibid, h. 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaturan nafkah, penyusuan, pemeliharaan anak, pergaulan suami istri, mas kawin, berkabung dari suami yang wafat, meminang, *khulu', li'an, dzilar, ila*, *walimah*, *wasiyat*, dan lain-lain."[51]

(d) *Jinayat*, yaitu "pengaturan yang menyangkut pidana, diantaranya : *qishash*, *diyat*, *kifarat*, pembunuhan, zina, minuman keras, murtad, khianat dalam berjuang, kesaksian, dan lain-lain."[52]

(e) *Siyasah*, yaitu yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik), diantaranya : Ukhuwah (persaudaraan),musyawarah(persamaan),adalah (keadilan), *ta'awun* (tolong-menolong), hurriyah (kebebasan), *tasamuh* (toleransi*),takafulul ijtima(*tanggung jawab sosial), *zi'amah* (kepemimpinan) pemerintahan dan lain-lain."[53]

(f) Akhlaq, yaitu "yang mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya : syukur, sabar, *tawadhu'*(rendah diri), pemaaf, tawakkal, istiqomah (konsekuen), *syaja'ah* (berani), *birrul walidain* ( berbuat baik kepada ayah ibu) dan lain-lain."[54]

[51] Ibid, h. 238
[52] Ibid, 239
[53] Ibid, h. 239
[54] Ibid, h. 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(g) Peraturan-peraturan lainnya seperti : makanan, minuman,sembelihan, berburu, nazar, pemberantasan kemiskinan, pemeliharaan anak yatim, masjid, dakwah, perang, dan lain-lain.

3) Akhlaq

Perkataan akhlaq berasal dari perbendaharaan istilah-istilah istimologi. Istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq yaitu moral. "Hakikat pengertian antara keduanya sangat berbeda. Moral mengandung arti laku perbuatan lahiriyah, sedangkan akhlaq ialah perbuatan suci yang terbuat dari lubuk jiwa yang paling dalam."[55]

Dalam *Lisan al-'arab*, makna akhlaq adalah "perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan memengaruhi batin seseorang."[56]

"Akhlaq juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna."[57]

---

[55] Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*, (Bandung : PT. Alma'arif, 1989), h. 39
[56] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.6
[57] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2004), h. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan akhlak secara umum adalah agar terciptanya kehidupan yang tertib, damai, harmonis, dan saling tolong-menolong. Coba kalau kita membiasakan akhlak yang mulia pasti akan dicintai oleh Allah, oleh Rasul-Nya, oleh sesama masyarakat dan dicintai oleh makhluk Allah yang lainnya. Misalnya jika kita selalu menjalankan perintah Allah, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan balasan surga di akhirat nanti.[58]

وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا ٢

*"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar"* (QS. At-Thalaq [65] : 2)[59]

Begitu juga jika kita taat kepada Rasulullah, maka kita akan mendapatkan syafaat dan pertolongannya di hari kiamat. Rosulullah bersabda " barang siapa yang cinta kepadaKu, maka ia akan bersamaku di Surga." (HR. Alhakim). Jika kita selalu berbuat baik kepada sesama manusia maka kita akan mendapatkan penghargaan, penghormatan, dan pertolongan ketika menghadapi musibah.

Jika dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

---

[58] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.11

[59] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.558

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji dalam bahasa Arab sering disebut dengan *Al-akhlaqul Mahmudah*. Akhlak terpuji merupakan perbuatan yang dilakukan menurut akal dan syariat Islam. Sebagai seorang muslim, kita harus mempunyai akhlak terpuji, karena akhlak terpuji merupakan sifat Rasulullah yang harus kita teladani.

Dengan meneladani akhlak terpuji, kita bisa menjaga harga diri dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Akhlak terpuji misalnya cinta Allah dan RasulNya, berbakti kepada orang tua, menyantuni fakir miskin, menyantuni anak yatim, bersikap jujur, sabar, tawakal, rajin, ramah, hemat, optimis, ridha terhadap pemberian Allah, pemaaf, kasih sayang, menepati janji, menjauhkan diri dari makanan haram, menyayangi binatang, dan lain sebagainya. Sifat-sifat terpuji inilah yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Allah berfirman :

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَٰهُ أَسْفَلَ سَٰفِلِينَ ﴿٥﴾

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

*"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya."* (QS. At-Tin [95] : 4-6)[60]

[60] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.597

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Akhlak tercela

Akhlak tercela dalam bahasa Arab sering disebut dengan *Al-Akhlaqul Mazmumah*. Akhlak tercela merupakan segala perilaku atau perbuatan yang tidak terpuji. Sebagai seorang muslim, kita tidak patut berakhlak tercela. Sebaliknya, kita sepatutnya berakhlak terpuji dan mulia. Untuk itu kita perlu mengetahui apa saja yang termasuk akhlak tercela.

Akhlak tercela itu banyak sekali macamnya. Ada yang bersifat buruk bagi diri sendiri maupun buruk bagi orang lain. Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyatakan bahwa manusia ditunjuki dua pilihan jalan, yaitu *fujur*(jahat) dan taqwa.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ﴿٨﴾

"*Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya." (Asy-Syams [91]: 8)*[61]

Orang-orang yang memilih jalan *fujur* akan mencerminkan akhlak tercela dalam hidupnya. Sebaliknya, orang-orang yang mengambil jalan taqwa akan menampakan akhlak terpuji disetiap perangai dan tingkah laku.

Selain itu, ada pula akhlak terccela yang bersifat merugikan orang lain atau buruk bagi kehidupan dalam masyarakat dan negara. Oleh karena itu, Allah SWT memperingatkan kita dalam Alquran

[61] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.595

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ

وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."* (An-nisa' [4] : 1)[62]

**2. Dakwah Melalui Seni Budaya**

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis. Ada kalanya pesan dakwah perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Tapi tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni.[63]

Diskusi tentang seni dan spiritualitas Islam tak akan lengkap tanpa menyinggung musik, mengingat begitu banyaknya masyarakat Indonesia yang senang dengan mendengarkan musik. musik mempunyai arti penting dari sudut pandang spiritual tidak hanya bagi

[62] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.77
[63] Ibid, h. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik itu sendiri melainkan juga dalam hubungannya antara *sya'ir* dengan para pendengarnya.

Disini penulis akan memfokuskan pada pembahasan dakwah melalui seni musik.

**a. Pengertian Dakwah dan Musik**

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang dakwah melalui musik. Alangkah lebih baiknya kita memahami satu persatu terlebih dahulu.

Dakwah ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti : "panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan dakwah tersebut berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u*, yang bentuk *masdar*nya adalah dakwah. Dakwah dalam arti seperti di atas banyak dijumpai dalam ayat al-qur'an, antara lain :"[64]

ٱدْعُوهُمْ لِءَابَآئِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ ۚ فَإِن لَّمْ تَعْلَمُوٓا۟ ءَابَآءَهُمْ

فَإِخْوَٰنُكُمْ فِى ٱلدِّينِ وَمَوَٰلِيكُمْ ۚ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَآ أَخْطَأْتُم

بِهِۦ وَلَٰكِن مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥﴾

*"Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan*

[64] Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya : UINSA Press, 2014), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*. ( QS. Al-Ahzab [33] : 5)"[65]

وَٱللَّهُ يَدۡعُوٓاْ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهۡدِي مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٖ

مُّسۡتَقِيمٖ ٢٥

*"Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).* ( QS. Yunus [10] : 25)"[66]

قَالَ رَبِّ ٱلسِّجۡنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدۡعُونَنِيٓ إِلَيۡهِۖ وَإِلَّا تَصۡرِفۡ عَنِّي "

كَيۡدَهُنَّ أَصۡبُ إِلَيۡهِنَّ وَأَكُن مِّنَ ٱلۡجَٰهِلِينَ ٣٣

*"Yusuf berkata: Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."* ( QS. Yusuf [12] : 33)[67]

Ditinjau dari segi istilah, Prof. Toha Yahya Omar, M.A dalam bukunya ilmu dakwah mengatakan bahwa dakwah adalah: "Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan,

[65] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.377.
[66] Ibid, h.192.
[67] Ibid, h.216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat." [68]

Musik adalah "ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu, dan keharmonisan."[69]

"Abu Sulaiman Al-Khattaby mengatakan "setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik. Dalam tradisi Arab sya'ir lagu terbentuk permisalan,lirik, dan nazam. Lirik (*sya'ir*) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian."[70]

Pada dasarnya esensi musik adalah bunyinya, sedangkan *sya'ir* semata-mata hanyalah pelengkap. "Jika *sya'ir* dianggap yang terpenting, dan *sya'ir* dilagukan maka *sya'ir* tersebut dikatakan musikal, tetapi statusnya

[68] Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya : UINSA Press, 2014), h.5
[69] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139
[70] Ibid, h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap sebagai *sya'ir*, sementara musiknya kombinasi dari lagu dan *sya'ir*."[71]

Dengan demikian, seni musik adalah "perpaduan antara irama dan nada, baik vokal suara atau *sya'ir* yang dilantunkan manusia maupun suara yang dihasilkan oleh instrumen alat musik yang berupa rangkaian nada (melodi) dan paduan suara (harmoni) untuk mengungkapkan perasaan atau pesan yang diangkat sesuai judul lagu yang dinyanyikan."[72]

**b. Dakwah Melalui Seni Musik**

Musik di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini begitu pesat kemajuan hampir setiap stasiun televisi nasional memiliki acara musik sendiri. Bahkan durasi tayangnya melebihi durasi tayang untuk ceramah agama sekalipun. Begitu lamanya durasi tayang acara musik memang membuktikan bahwa rakyat Indonesia seakan-akan haus akan hiburan. Selain banyaknya acara musik di televisi, di dunia khususnya internet juga bertebaran situs-situs musik MP3 di Indonesia yang memberikan link-link unduh yang bisa anda unduh sesuka hati.[73]

Jika kita melihat kembali sejarah yang ada, dakwah ajaran Islam melalui media seni sudah memiliki umur yang relatif tua.

---

[71] Ibid, h. 139
[72] Ibid, h. 139
[73] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang, misalnya adalah dua dari sekian banyak tokoh penyebar Islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah. Sunan Kalijaga abad ke-21 yakni Emha Ainun Nadjib juga melakukan hal yang sama melalui musikalisasi kelompok musik *Kiai Kanjeng*nya. Ia sanggup mengubah gamelan yang berasal dari tradisi Jawa tersebut menjadi sarana pengungkapan dan penyampaian pesan-pesan dakwah kepada masyarakat."[74]

"Musik *Kiai Kanjeng* dan puisi Emha Ainun Nadjib tidak memfokuskan perhatiannya kepada musik dan puisi itu sendiri. Hal ini karena musik dan puisi bukan pusat kehidupan manusia, melainkan fasilitias estetika dalam kebudayaan masyarakat." "Musik dan puisi mempermudah komunikasi, memperindah pergaulan, memperdalam cinta, mempercepat keharuan keilahian.[75]

Pada zaman Rasulullah SAW, "pernah suatu ketika dua kali pasukan tentara Islam dipukul tentara Quraisy, Rasulullah sempat meminta dikumpulkan penyanyi-penyanyi terbaik dengan meminta Hindun menjadi lead vocal-nya. Dengan segala RidhoNya, dalam perang yang ketiga kalinya akhirnya dimenangkan pasukan Islam."[76]

---

[74] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), h. 212
[75] Ibid, h. 212
[76] Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hh137-138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah melalui seni musik merupakan bukanlah hal yang baru dalam dunia Islam, seorang sufi besar dari Persia, "Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantunkan *sya'ir-sya'ir* pujian kepada Allah SWT, seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri."[77]

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh masyarakat Islam Indonesia, dengan membawakan lirik lagu yang berkeislaman dari berbagai jenis aliran musik, yaitu. "*Nasyid, Kasidah, Marawis*, Dangdut, Pop bahkan keras sekalipun seperti rock juga dapat dijadikan media dakwah."[78]

### 3. Pandangan Islam Terhadap Musik

Musik dan nyanyian merupakan masalah yang pernah dipersoalkan hukumnya di kalangan ulama. "Ada ulama yang mengharamkan dan ada yang pula membolehkan orang Islam mempelajari, memainkan, dan mendengarkan musik dan nyanyian."[79]

---

[77] Ibid, h. 138
[78] Ibid, h.138
[79] Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997), h.98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para ulama Islam, *salaf* maupun *khalaf* mempunyai pemahaman yang beragam memandang hukum music, ada yang mengharamkan dan ada juga yang membolehkan. Berikut pendapat mereka :[80]

**1) Ulama yang Mengharamkan**

Hal itu mereka pahami dari firman Allah SWT :

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشۡتَرِي لَهۡوَ ٱلۡحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ

بِغَيۡرِ عِلۡمٖ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًاۚ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ عَذَابٞ مُّهِينٞ ٦

*"Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. (*QS. Luqman [31] : 6)"[81]

Maksud dari *lahwal* hadis ( perkataan yang tidak berguna) ditafsirkan sebagai nyanyian. Inilah perkataan sebagian ulama tentang ini:

(a) Abdullah bin Mas'ud berkata "Ayat itu (yang dimaksud) adalah nyanyian, demi Allah yang tiada sesembahan kecuali dia."[82]

---

[80] Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hh.140-141

[81] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.371

[82] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Imam Malik bin Anas ketika ditanya tentang nyanyian, beliau menjawab, " Sesungguhnya yang melakukan di kalangan kita hanyalah orang fasik. Jika seorang membeli budak, lalu ia mendapatkannya sebagai penyanyi, maka ia berhak mengembalikannya dengan alasan cacat."[83]

(c) Ibnul Qayyim al Jauzi berkata, "Sisi penunjukan dalil (keharaman alat musik) bahwa al-ma'zif adalah alat musik semuanya, tidak ada perselisihan para ahli bahasa dalam hal ini. Seandainya hal itu halal, niscaya Nabi tidak mencela mereka terhadap kehalalannya." [84]

**2) Ulama yang Membolehkan**

"Dalam dakwah Islam seni merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya terutama seni suara, Al-Izzu bin Salam mengatakan, " Adapun nyanyian yang baik dapat mengingatkan orang pada akhirat, tidak mengapa bahkan sunnah."[85]

Menurut Masyfuk Zuhdi, "musik dan nyanyian itu termasuk ke dalam kategori *dzariah* yang dasar hukumnya mubah dan mengandung unsur positifnya lebih besar daripada

[83] Ibid, h.140
[84] Ibid, h.140
[85] Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur negatifnya. Karena itu, musik dan nyanyian itu pada dasarnya *mubah* (boleh), bahkan hukumnya bisa meningkat menjadi sunnah atau wajib, bergantung pada keadaan tingkatan masalahnya."[86]

Dalam membaca Al-Qur-'an pun dituntut untuk membaca dengan irama yang indah. Allah berfirman :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

*"Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (*QS. Al-Muzammil [73] : 4)"[87]

Dalam sebuah kaidah pokok hukum Islam yang menganut madzab Syafi'i ada prinsip *al-ashlu fi al asy-ya' al-ibadah* " segala sesuatu adalah boleh selama tidak ada nash Al-Qur'an dan hadis yang memvonis haram.[88]

Berikut adalah pendapat sebagian ulama yang sering menjadi inspiratory para seniman muslim.

(a) Imam Ghozali dengan ungkapan yang terkenal, "Barang siapa yang tak haru oleh musim semi dengan bunga-bungannya, atau gambus dengan senarmya, maka komposisi orang tersebut

[86] Ibid, h. 141
[87] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.518.
[88] Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaklah sempurna, fitrahnya berpenyakit parah yang tiada obatnya."[89]

(b) M. Quraish Shihab berpendapat, "Tidak ada larangan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi SAW pertama kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian. Ketika perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang terlarang adalah mengucapkan kalimat-kalimat, baik ketika menyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna-makna yang tidak sejalan dengan ajaran Islam."[90]

(c) Yusuf Qardhawi mengatakan, "Sebagian dalil yang menunjukkan kebolehannya bahwasanya para sahabat suka menyanyi syair-syair pada acara tertentu, seperti pada waktu membangun masjid Nabawi dan ketika membuat parit pada perang azhab. Tidak diragukan lagi kita telah mendapat *sya'ir-sya'ir* yang banyak dinyanyikan oleh para pahlawan di medan perang, mereka membangkitkan semangat dengan *sya'ir-sya'ir* tersebut, seperti syair yang dinyanyikan oleh Abdullah bin Rawahah pada peperangan Rum di Mekah."[91]

[89] Ibid, h. 141
[90] Ibid, h. 141
[91] Ibid, h. 141

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**4. Pengaruh Musik Sebagai Media Penyampai Pesan Dakwah**

1) Musik Mempengaruhi Perilaku

Musik menurut beberapa pakar seperti "Plato, Aristoteles, Imam Ghozali bahkan Maulana Jalaludin Rumi cukup berpengaruh bagi kehidupan jiwa seseorang karena jika seseorang mendengarkan musik yang baik, maka jiwanya akan menyerap yang baik. Demikian sebaliknya, musik dapat memberikan gairah dalam hidup beragama dan mnedekatkan diri kepada sang Khalik."[92]

2) Musik Bahasa Dunia

Musik merupakan bahasa universal yang menjadi media komunikasi antar masyarakat yang memiliki perbedaan budaya. Musik sangat identik dengan bahasa bunyi yang berarti bahasa makna, apabila ia telah mampu memahami pesan dan makna di balik suasana atau irama musik tertentu, maka pendengar akan bisa terpengaruh olehnya.

3) Musik Sebagai Terapi

Para musikus dan penyanyi ternyata telah menemukan bahwa berbagai alat musik memiliki fungsi masing-masing untuk terapi penyembuhan emosi, seperti alat musik harfa. Seruling dapat berkaitan dengan mental.

[92] Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Piano dapat digunakan untuk memperkuat kemauan, dan vokal dapat berkaitan dengan rasa suka.

Dalam budaya Islam khusunya di Indonesia, bayi yang baru lahir dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Ada juga kebiasaan seorang muslim membacakan ayat suci Al-Qur'an di dekat perut istrinya yang sedang hamil.

Di era modern saat ini banyak dokter menyarankan kepada para wanita hamil untuk memperdengarkan musik pada calon bayi yang ada di rahimnya, karena musik tersebut bisa merangsang otak bayi saat lahir.

4) Musik Sebagai Media Penyampai Pesan Dakwah

Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah sesuatu hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah Jawa menyebarkan agama Islam dengan menggunakan instrumen musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.

Musik merupakan naluri manusia sejak ia dilahirkan. Allah SWT telah membekali manusia dengan dua belahan otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Otak kanan berhubungan dengan fungsi berfikir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, berdakwah melalui media seni termasuk seni musik merupakan "kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai amar ma'ruf nahi munkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin popular, maka keuntungannya bukan hanya sebatas *beramar ma'ruf nahi munkar*, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani."[93]

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam pengerjaan skripsi ini, peneliti mengacu kepada penelitian sebelumnya untuk mempermudah pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dan pengolah data yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut. Maka dari itu penulis akan menjelaskan secara singkat terlebih dahulu mengenai penelitian terdahulu.

Pada skripsi yang ditulis oleh Abdul Chalim pada tahun 2017 yang bejudul "Pesan Aqidah dalam Sya'ir Lagu Grup Band Letto ( Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce) menjelaskan tentang pesan

[93] Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah yang terfokuskan pada pesan aqidahnya saja. Penulis mengambil objek masalah dari sya'ir lagu grup band Letto.

Pada skripsi yang ditulis oleh Risalatun Nadhifah pada tahun 2013 yang berjudul "Pesan Dakwah dalam Lagu Sesungguhya Karya Enda Ungu", menjelaskan tentang pesan dakwah yang terfokuskan pada pesan aqidah,syari'ah, dan akhlaq nya. Penulis mengambil objek masalah dari satu sya'ir lagu yakni lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu.

Pada skripsi yang ditulis oleh Evi Nor Jannah pada tahun 2016 yang berjudul " Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini di Dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi)", menjelaskan tentang isi pesan dakwah yang terfokuskan pada pesan akidah, *syari'ah*, dan akhlaqnya.

Pada jurnal karya Faizah Noer Laela pada tahun 2005 yang berjudul "Analisis Wacana Kritis Dalam Studi Teks Dakwah", menjelaskan tentang p analisis wacana dalam bidang dakwah.

Pada skripsi yang ditulis Dwi Salamah pada tahun 2012 dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Sya'ir Lagu Insya Allah ( Maher Zain Feat Fadly), menjelaskan tentang isi pesan dakwah yang terfokuskan hanya pada pesan akidah dan *akhlaq*.

Pada skripsi yang ditulis Muhammad Robiul Nur Khakim pada tahun 2016 dengan judul "Analisis Wacana Terhadap Teks Materi Khotbah Jum'at KH. Ahmad Husain Di Masjid Jami' Al-Muttaqin Desa Tanjung Sari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo", menjelaskan tentang isi materi khotbah

Setelah penulis menjelaskan sedikit tentang penelitian terdahulu. Maka untuk penjelasan lebih rincinya tentang penelitian terdahulu maka penulis akan membahas pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

| No. | Nama Peneliti | Judul | Tempat dan Tahun penelitian | Kesimpulan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Abdul Chalim | Pesan Aqidah dalam Sya'ir lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce). | Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017 | Penulis membahas tentang isi pesan dakwah dari 3 *sya'ir* lagu Grup Band Letto dan terfokuskan hanya pada pesan akidahnya saja. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotik dengan teori Sanders Peirce | Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik sedangkan saya menggunakan analisis wacana dalam penelitian saya. Di penelitian terdahulu mengambil 3 lagu dari grup band Letto sedangkan saya hanya mengambil 2 lagu saja dari grup band Wali. Dalam penelitian terdahulu hanya membahas pesan aqidah saja, sedangkan saya lebih kearah pesan akidah, *syariah*, dan |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | akhlaq. |
| 2. | Risalatun Nadhifah | Pesan Dakwah dalam Lagu "Sesungguhnya" karya Enda Ungu. | IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013 | Penulis membahas isi pesan dakwah dari sya'ir lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu. Pesan dakwah yang dibahas disini adalah akidah, *syari'ah*, akhlaq. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif | penelitian terdahulu menggunakan lagu satu lagu yakni "Sesungguhnya" karya Enda Ungu. Sedangkan saya mengambil 2 lagu dari Grup Band Wali yakni "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak". |
| 3 | Evi Nor Jannah | Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini di Dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi). | UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016 | Penulis membahas isi pesan dakwah dari *sya'ir* lagu Alangkah Indahnya Hidup Ini dalam VCD Dangdut New Pallapa. Penulis sudah meneliti ketiga macam pesan dakwah yakni akidah,*syari'ah*, dan akhlaqs | Jika penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan teks. Jika penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. |
| 4 | Faizah Noer Laela | Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 11 No. 1 April 2005 " Analisis Wacana Kritis Dalam Studi Teks Dakwah" | IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005 | Dalam jurnal ini membahas tentang analisis wacana dalam sebuah studi teks dakwah. Jadi jangkauannya sangat luas, tidak terfokus kepada pesan dakwah saja,pendakwah, atau yang lainnya. | Penelitian terdahulu hanya membahas analisis wacana dalam bidang studi dakwah. Tapi dalam penelitian saya ini, saya meneliti analisis wacana yang hanya terfokuskan pada pesan dakwah yang |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | terdapat dalam *sya'ir* lagu Grup Band Wali. |
| 5 | Dwi Salamah | Analisis Pesan Dakwah Dalam Sya'ir Lagu Insyaa Allah (Maher Zein Feat Fadly). | IAIN Sunan Ampel Surabayaa,2012 | Penulis membahas tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Insya Allah. Yang dikaji hanya pesan dakwah dari sisi akidah dan akhlaq | Penelitian terdahulu membahas tentang pesan dakwah dari sisi akidah dan akhlaqnya saja. Dan menggunakan metode analisis semiotik Charless Sanders Pierce. Objek lagu yang dibahas hanya satu lagu saja. Sedangkan penelitian saya membahas tiga macam pesan dakwah yakni akidah,*syari'ah*, dan akhlaq. Dalam penelitian ini saya menggunakan metode analisis wacana Teun A Van Dijk. Objek lagu yang dibahas ada dua lagu religi dari grup band Wali. |
| 6 | Muhammad Robiul Nur Khakim | Analisis Wacana Terhadap Teks Materi Khotbah Jum'at KH. Ahmad Husain Di Masjid Jami' AL-Muttaqin Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman | UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016 | Penulis membahas tentang pesan /materi akidah dan akhlaq yang terdapat dalam khotbah KH. Ahmad Husain. Penulis menganalisis menggunankan | Pada penelitian terdahulu objek masalah yang diambil adalah khotbah KH. Ahmad Husain. Yang penulis terdahulu teliti hanya pesan akidah dan akhlaqnya saja. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kabupaten Sidoarjo | | analisis wacana model Teun A Van Dijk | Sedangkan pada penelitian sekarang, saya meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat dalam sya'ir lagu grup band Wali dan membahas tentang pesan akidah*,syari'ah*, dan akhlaq |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif." Dimana peneliti akan memproses beberapa data mentah menjadi informasi yang diinterpretasikan terhadap isi pesan dakwah dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" Grup Band Wali. Pada penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis teks model Teun A. Van Dijk.

Sebelum semakin jauh membahas tentang analisis wacana, kami akan menjelaskan pengertian wacana terlebih dahulu. "Wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa."[1]

Sedangkan analisis wacana merupakan "suatu kajian yang meneliti atau menganalisisi bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang

[1] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.11



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk tujuan tertentu guna memberikan makna kepada partisipan yang terlibat. Data yang digunakan dalam analisis wacana adalah dengan cara berfokus pada pengkontruksian secara kewacanaan yang meliputi teks tulis yang berupa ragam tulisan, dan teks lisan yang berupa ragam tuturan." [2]

Model yang dipakai Van Dijk ini kerap disebut sebagai kognisi sosial. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Van Dijk. Menurut Van Dijk, "penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil suatu praktik produksi yang harus juga diamati."[3]

Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu :[4]

1. Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang bisa dipahami dengan melihat tema dari suatu teks tersebut. Tema dalam hal ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

---

[2] M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah* , (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.101
[3] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* , (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h.221
[4] Ibid, h. 221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Mikro adalah makna dari wacana yang dapat dilihat dengan cara menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat,paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah sekadar penjelasan singkat :[5]

1. Tematik adalah bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren.
2. Skematik adalah penggambaran bentuk umum dari suatu teks
3. Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.
4. Sintaksis adalah menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.
5. Stilistik memiliki pusat perhatian yakni *style*, yaitu cara yang digunakan dengan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan bahasa sebagai saran.

[5] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,2015), hh.74-78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Retoris memiliki strategi yakni gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis.

## B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Unit analisis menjelaskan tentang objek teks dan fokus yang akan dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya berupa analisis wacana dengan meneliti sya'ir lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak".

Analisis wacana tidak hanya membahas dari segi teksnya saja. Tapi ingin mengulas maksud susunan kalimat di dalamnya sehingga bisa menjadi suatu pesan yang bisa dipahami oleh khalayak luas. Jadi dalam analisis wacana, akan diulas beberapa struktur/tingkatan kalimat yakni struktur makro, superstruktur,struktur mikro. Dan untuk mengetahui elemen-elemen struktur wacana tersebut kita perlu mengkaji lagi dengan cara tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang digunakan agar bisa mendapatkan data maupun informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Sumber data bisa didapatkan dari buku, internet, koran dan artikel-artikel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari MP3 Grup Band Wali untuk mendapat data-data penelitian ini.

## D. Tahap- Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah merupakan hal utama yang harus diketahui oleh peneliti. Karena dengan mengetahui masalah yang akan diteliti maka proses penelitian akan berjalan dengan rapi.

   Permasalahan yang diangkat dalam hal ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" grup Band Wali.

2. Merumuskan Masalah

   Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan isi pesan dakwah yang terdapat dalam sya'ir lagu band Wali yang berjudul "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" melalui sumber data primer dan sekunder yang sudah didapat oleh peneliti.

3. Menentukan Teori Penelitian

   Setelah mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan teori yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melakukan Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data sehingga bisa menjadi informasi yang bisa dipahami dan bermanfaat. Sumber data yang sudah terkumpul lalu diolah melalui analisis data yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

5. Menyimpulkan

Setelah semua proses di atas telah dilalui maka tahapan terakhir adalah menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah tertera di atas.”

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai bahan penelitian melalui dua tekni yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data melalui teks, rekaman audio, MP3, gambar, atau buku-buku yang bersangkutan dengan hal tersebut. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumen dari MP3. Pada tanggal 25 November 2018, peneliti mendapatkan dokumen tentang lagu “ Bocah Ngapa Yak dan Tobat Maksiat” karya grup band Wali.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses mengamati suatu hal/fenomena untuk mendapatkan suatu pengetahuan dari fenomena tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan hasil dari pengamatan tersebut, maka hasilnya bisa dijadikan informasi untuk meneruskan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan membaca dan mengamati setiap sya'ir lagu "Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak" karya Grup Band Wali dari bait perbait.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih singkat sehingga mudah untuk diinterpretasikan. "Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian."[6]

Dalam penelitian ini menggunakan perangkat "analisis model Teun Van Dijk yang memiliki enam struktur , yaitu struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi oprasional analisis wacana sebagai berikut: topik, latar, detail, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, dan leksikon."[7] Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

[6] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), h.327.
[7] Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015 ), h. 73-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.1**

**Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk**

| Stuktur Wacana | Hal yang diamati | Elemen |
|---|---|---|
| Struktur Makro | TEMATIK<br>(Apa yang dikatakan ?) | Topik<br>(Hal yang ingin disampaikan) |
| Superstruktur | SKEMATIK<br>(Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?) | Skema<br>(Rancangan atau gambaran secara umum tentang bagaimana suatu tujuan dapat dicapai) |
| Struktur Mikro | SEMANTIK<br>(Makna yang ingin ditekankan dalam teks) | Latar (bagian yang ingin ditampilkan)<br>Detail (bagian terperinci yang ingin disampaikan )<br>Maksud ( menguraikan lebih dalam sesuatu yang ingin disampaikan) |
| Struktur Mikro | SINTAKSIS<br>(Bagaimana pendapat disampaikan?) | Bentuk kalimat (sesuatu yang berhubungan dengan cara berpikir logis)<br>Koherensi (jalinan antar kata)<br>Kata ganti ( memanipulasi bahasa) |
| Struktur Mikro | STILISTIK<br>(Pilihan kata yang dipakai) | Leksikon (pemilihan kata) |
| Struktur Mikro | RETORIS<br>(Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?) | Grafis (sesuatu yang ditekankan atau ditonjolkan)<br>Metafora (kiasan atau umgkapan) |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV
# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Profil Grup Band Wali

Wali merupakan grup musik asal Ciputat, Tangerang. Grup musik ini dibentuk pada tahun 1999. Anggotanya berjumlah lima orang terdiri dari Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum),Ovie (keyboardist), dan Nunu (bass). Semua personel band ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Album pertamanya ialah Orang Bilang yang dirilis pada tahun 2008. Band ini umumnya bergenre lokal pop kreatif total dengan sedikit sentuhan irama melayu dalam lagu-lagu mereka. Lagu hits dalam album ini adalah Dik dan Egokah Aku yang menggunakan Shireen Sungkar sebagai model video klip. Lagu Dik yang merupakan andalan dengan memasukkan unsur pop cinta itu, tercatatat berhasil menjadi RBT (*ring back tone*) bagi 1 juta pemilik telepon seluler hingga pertengahan Mei 2008. Ini menjadi barometer kesuksesan grup yang beranggotakan lima pria itu."[1]

Sukses dengan album perdana, Wali segera merilis album keduanya yang sebagian besar diciptakan oleh Apoy. Sebelumnya, Wali telah merilis lagu jagoan dari album terbarunya, Cari Jodoh. Bahkan berkat RBT single Cari Jodoh ini, Wali mendapat hadiah umroh dari labelnya, Nagaswara.[2]

---

[1] Zainal Abdul Nasir, Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), h.55
[2] Ibid, h. 55



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam momen Ramadhan 1430 Hijriah ( Agustus- September 2009), Wali juga mengeluarkan lagu religi yang berjudul Mari Sholawat. Setelah merilis album kedua, sang basis, Nunu memutuskan untuk mengundurkan diri dan dikabarkan mengerjakan proyek di bawah bimbingan basis Dewa 19 yakni Yuke Sampurna. Selain bergelut di bidang musik, Wali Band ternyata juga tak mau ketinggalan untuk menjajal dunia film. Lewat judul Baik-Baik Sayang, Faank dan kawan-kaan unjuk kebolehan mereka beradu akting.

Pada bulan September 2012 Wali meluncurkan sebuah album kompilasi terbaik yang diberi judl 3 1n 1. Album ini hanya dijual di gerai KFC di seluruh Indonesia. Album ini memuat dua belas *single* pilihan dari empat album studio sebelumnya dan ditambah dua lagu terbaru " Cinta Itu Amanah" dan "Cari Berkah".[3]

## B. Penyajian Data

Penulis hanya mengkaji fokus penelitian sya'ir lagu grup band Wali dalam dua lagu saja, yakni Tobat Maksiat dan Bocah Ngapa Yak. Dengan fokus kajian pesan dakwah

### 1. Sya'ir Lagu Tobat Maksiat

Dengarlah hai sobat
Saat kau maksiat
Dan kau bayangkan ajal mendekat
Apa kan kau buat
Kau takkan selamat
Pasti dirimu habis dan tamat

[3] Zainal Abdul Nasir, Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), h.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan ku sok taat
Sebelum terlambat
Ayo sama-sama kita taubat
Dunia sesaat
Awas kau tersesat
Ingatlah masih ada akhirat
Astaghfirullahaladzim

*Reff :*
Ingat mati,ingat sakit
Ingatlah saat kau sulit
Ingat ingat hidup cuman satu kali

Berapa dosa kau buat
Berapa kali maksiat
Ingat ingat sobat ingatlah akhirat
Cepat ucap astaghfirullahaladzim
Pandanglah ke sana
Lihat yang disana
Mereka yang terbaring di tanah
Bukankah mereka
Pernah hidup juga
Kita pun kan menyusul mereka
Astaghfirullahaladzim
*Repeat Reff*

**2. Sya'ir Lagu Bocah Ngapa Yak**

Disuruh sholat gak pernah mau
Disuruh zakat juga gak mau
Bulan puasa batal melulu
Diajak ngaji bilangnya malu
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Disuruh tobat galakan situ
Diajak bener marahan situ
Hari gini kok masih begitu
Ayo hijrah jangan pake nunggu
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Udah tua masih aja malas sholat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lah bocah ngapa ya
Udah tua bolong-bolong puasanya
Lah bocah ngapa ya
Udah tua masih aja hura-hura
Lah bocah ngapa ya
Udah tua masih aja kaya bocah
Lah bocah ngapa yaa
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa ya
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Giliran kejedot aduh-aduh
Malaikat sewot kau baru tau
Gue gulung oii Gue gulung oii
Pake otak jangan pake nafsu
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Bocah ngaapa yaa
Udah tua masih aja malas sholat
Lah bocah ngapa ya
Udah tua bolong-bolong puasanya
Lah bocah ngapa yaa
Udah tua masih aja hura-hura
Lah bocah ngapa yaa
Udah tua masih aja kayak bocah
Lah bocah ngapa yaa
Oii Oii Oii Oii
Bocah makan paya bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa
Bocah ngapa yaa

## C. Analisis Data

### 1. Lagu Tobat Maksiat

#### a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan.

Tema yang digunakan dalam lagu “Tobat Maksiat” adalah tentang mengajak sesama untuk bertaubat ini bisa kita lihat dari lirik lagunya yang berbunyi “Ayo sama-sama kita taubat”. Intisari dari lagu ini yakni banyak menjelaskan tentang peringatan untuk sama-sama mengingat kembali dosa yang pernah dilakukan di hari kemarin.

Dari setiap lirik lagu menerangkan bahwasanya sebagai manusia harus bisa melihat orang-orang yang sudah berpulang menghadap Ilahi agar kita bisa menyadari bahwasanya orang-orang yang telah meninggal dunia ingin kembali ke dunia untuk bisa bertaubat dan melakukan perintah Allah secara maksimal. Jadi, di lagu “Tobat Maksiat” lebih condong membahas tentang ajakan untuk bertaubat sebelum menyesal di kemudian hari.

Pesan syari’ah yang bisa diambil dari judul ini adalah untuk selalu mengingat akhirat dengan memperbanyak ibadah kepada Allah, dan jika pernah berbuat maksiat segeralah untuk bertaubat karena ajal datang di waktu yang tidak pernah diketahui. Pesan akidah yang bisa diambil adalah ajakan taubat kepada Allah karena disaat seorang manusia itu taubat maka dalam hatinya harus ada keyakinan yang kuat kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SWT. Pesan akhlaq dalam tema lagu ini tidak ditemukan oleh peneliti.

**b. Superstruktur (Skematik)**

Model yang dipakai Van Dijk kerap disebut sebagai "kognisi sosial". Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Menurut Van Dijk , penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Teks/wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu materi.

Dalam lagu "Tobat Maksiat" setiap lirik lagu disusun dengan begitu singkat dan mudah untuk diingat para pendengar lagu tersebut. Penyusunannya tidak begitu rumit sehingga masyarakat pun bisa menerima pesan dari lagu itu dengan baik, karena dalam lagu ini si pencipta begitu *simple* dalam penulisan *sya'ir-sya'ir* lagunya. Bahasa yang digunakan juga mudah dimengerti dan diingat sehingga jika lagu ini digunakan untuk mengajak atau mengingatkan pendengar lagu untuk bertaubat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka sangat cocok sekali. Apalagi dalam menyampaikan pesan dakwah harus bisa disusun dengan serapi mungkin sehingga si pendengar bisa menerima pesan dakwah tersebut.

Dalam elemen superstruktur ini pesan syari'ah nya dapat ditemukan bahwasanya dakwah itu bisa disampaikan dengan kalimat-kalimat yang tersusun dengan *simple*. Pesan akidahnya bisa ditemukan bahwasanya tanda bahwa manusia itu percaya kepada Allah bisa dengan mengajak sesama kaum muslimin untuk kembali lagi ke jalan yang sudah Allah tentukan dan meninggalkan jalan yang tidak Allah senangi. Dalam struktur ini, pesan akhlaq yang bisa diambil adalah sesama kaum muslimin harus bisa saling mengingatkan dengan cara yang santun misalnya dengan memberi nasehat dengan perumpaman seperti dalam lagu "Tobat Maksiat"

**c. Struktur Mikro (Semantik)**

Hal yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Latar

Latar merupakan bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Pada lagu “Tobat Maksiat” bagian yang ingin ditampilkan adalah ajakan untuk selalu bertaubat karena kita tidak pernah tahu sampai kapan umur kita. Dalam lagu ini para pendengar diajak untuk membayangkan keadaan orang-orang yang telah berpulang ke Ilahi yang sangat ingin kembali ke dunia untuk bertaubat dan beribadah kepada Allah secara maksimal, maka dari itu si pencipta lagu lebih menonjolkan pesan agar kita yang masih hidup di dunia jangan sampai menyesal di kemudian hari.

2) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Dalam lagu “Tobat Maksiat” si pencipta lagu ingin menyampaikan sekaligus mengingatkan bahwasanya dosa kita sebagai manusia sudah tidak terhitung, maka dari itu si pencipta lagu ingin mengajak para pendengar lagu untuk jangan lupa untuk selalu bertaubat karena Allah sangat mencintai hambaNya yang bertaubat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Maksud

Elemen wacana maksud, hampir sama dengan elemen detail. Dalam detail informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang panjang. Dalam lagu "Tobat Maksiat" Grup Band Wali banyak menguraikan tentang ajakan untuk bertaubat. Grup Band Wali banyak mengajak pendengar lagu untuk kembali mengingat dosa-dosa di masa lalu agar para pendengar lagu bisa sadar bahwasanya ajal tidak melihat umur dan harus segera bertaubat.

Dalam struktur semantik ini, ada pesan syari'ah yang bisa kita ambil yakni dalam masalah syari'ah harus ada penekanan dalam setiap kata dakwah untuk memperjelas akan kepentingan hal syar'i tersebut. Pesan akidah dalam struktur ini adalah penyampaian pesan akidah itu harus ditekankan karena kita sebagi kaum muslimin wajib memliki keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT. Jika pesan akhlaq yang didapat adalah

**d. Struktur Mikro (Sintaksis)**

Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesifik pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yamg kompleks dan sebagainya.

1) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Dalam lagu "Tobat Maksiat", bentuk kalimat yang digunakan begitu *simple*. Jadi kalimat dalam sya'ir lagunya pun disusun dengan kata-kata ringan sehingga mudah dipahami oleh pendengar lagu tersebut.

2) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dalam lagu "Tobat Maksiat" jalinan antar kata satu dengan lainnya banyak ditemukan misalnya dalam sya'ir yang berbunyi "Dan kau bayangkan ajal mendekat, Apa kan kau buat, Kau takkan selamat, Pasti dirimu habis dan tamat". Dari salah satu sya'ir ini bisa ditemukan koherensi /sebab akibat yakni jika ajal mendekat dan kita tidak tahu harus berbuat apa, maka akan ada penyesalan di kemudian hari.

3) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam lagu "Tobat Maksiat" kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ganti bisa ditemukan dalam sya'ir lagu yang berbunyi "Kita pun kan menyusul mereka". Ketika memakai kata ganti "Kita" menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak dengan sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

Dalam struktur elemen ini pesan syari'ah yang terdapat dalam sya'ir lagu Tobat Maksiat adalah untuk mengajak sesama muslimin untuk mengerjakan hal syar'i dengan susunan kalimat yang mudah untuk diterima. Pesan akidah yang terdapat disini adalah mengajak kaum muslimin untuk kembali kepada jalan yang telah Allah tentukan dan untuk kembali percaya atas kuasaNya, pencipta lagu pun harus bisa mengolah kata dengan baik sehingga para kaum muslimin yang mendengar pun mudah untuk tergerak hatinya. Pesan akhlaq yang didapat melalui struktur ini adalah dalam mengajak dalam kebaikan tidak perlu menggunakan kata-kata kasar/keras karena justru akan tidak diterima. Tapi harus dengan pengolahan kata yang baik dan bisa diterima oleh para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar maka akan diterima dengan baik oleh para muslimin

**e. Struktur Mikro (Stilistik)**

Pusat perhatian stiliska adalah *style,* yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.

1) Leksikon

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemillihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Dalam lagu "Tobat Maksiat" hal ini bisa kita temukan di beberapa kata mati, habis, tamat dari tiga kata ini memiliki maksud yang sama yakni meninggal dunia.

Gaya bahasa yang dimiliki grup band Wali adalah singkat namun jelas bagi para pendengarnya. Dari keunikan ini maka para pendengar terutama kaum muslimin yang mendengar lagu Tobat Maksiat dan judul lagu lainnya bisa memahami seluruh isi pesan syari'ah, akidah, dan akhlaq yang ingin disampaikan oleh Grup Band Wali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**f. Struktur Mikro (Retoris)**

Strategi dalam level retoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele.

1) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan ( yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.

Dalam lagu "Tobat Maksiat" kata-kata yang ditekankan adalah kata "maksiat". Jadi disini kata "maksiat" sangat ditekankan dalam lagu ini.

2) Metafora

Dalam suatu wacana, seseorang tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks.

Dalam lagu "Tobat Maksiat" metafora bisa kita temukan dalam sya'ir lagunya yang berbunyi " Ingat mati Ingat sakit", ini sebuah kalimat yang sering diucapkan banyak orang.

Dalam struktur yang terakhir ini pesan-pesan dakwahnya ditekankan melalui hiperbolik kata, yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata-kata yang diulang setiap sya'ir lagu sehingga para pendengar bisa paham dan mengerti maksud pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh Grup Band Wali.

Untuk mempermudah penjelasan di atas, maka akan diterangkan lebih lanjut pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Analisis Data Sya'ir LaguTobat Maksiat**

| No. | Struktur Wacana/ Aspek yang diamati | Data | Analisis |
|---|---|---|---|
| 1. | Struktur Makro/Tematik | "Ayo sama-sama kita taubat" | Topik : Mengajak untuk taubat |
| 2. | Superstruktur/Skematik | Sya'ir lagu Tobat Maksiat | Skema : Disusun dengan bahasa yang begitu ringan dan *simple* |
| 3. | Struktur Mikro/ Semantik | Sya'ir lagu Tobat Maksiat | Latar : Ajakan untuk bertaubat<br>Detail : Mengingatkan akan banyaknya dosa kita sebagai manusia<br>Maksud : Hampir sama dengan detail yakni banyak mengajak |
| 4. | Struktur Mikro/Sintaksis | Bentuk kalimat : sya'ir lagu Tobat Maksiat<br>Koherensi :" Dan kau bayangkan ajal mendekat, Apa kan kau buat, Kau takkan selamat, Pasti dirimu habis dan tamat".<br>Kata Ganti : "Kita pun kan menyusul mereka". | Bentuk Kalimat : disusun dengan *simple*<br>Koherensi : kalimatnya mengandung sebab-akibat<br>Kata Ganti : kata ganti "Kita" menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. |
| 5. | Struktur Mikro/Stilistik | Leksikon : "Ingat mati, ingat sakit" | Leksikon : kita temukan di beberapa kata mati, habis, tamat dari tiga |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | kata ini memiliki maksud yang sama yakni meninggal dunia. |
| 6. | Struktur Mikro/Retoris | Grafis : sya'ir lagu Tobat Maksiat<br>Metafora : "Ingat mati, ingat sakit" | Grafis : kata "maksiat"<br>Metafora : kiasan/ungkapan |

**2. Lagu Bocah Ngapa Yak**

**a. Struktur Makro (Tematik)**

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan.

Sedangkan tema yang digunakan pada lagu " Bocah Ngapa Yak" adalah tentang ajakan kepada orang-orang yang sudah berumur/dewasa tetapi belum mau melakukan kewajiban selayaknya kaum muslim yang sudah *baligh* . Awal mula pencipta lagu bisa memilih tema ini adalah dikarenakan pada zaman sekarang banyak kaum muslimin dewasa sampai yang sudah berumur melalaikan kewajiban yang seharusnya dilakukannya selayaknya kaum muslimin yang sudah mencapai usia *baligh*. Maka dari itu dari lagu ini diharapkan bisa menjadi jembatan untuk bisa mensadarkan kaum muslimin yang belum sadar atas kewajibannya selama ini. Pesan akidah dari sini bisa dilihat dari sya'ir lagu yang berbunyi "Ayok hijrah jangan pake

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nunggu", maksud hijrah disini adalah berubah menjadi lebih baik lagi jika pernah bermaksiat selayaknya sebagai seorang hamba Allah untuk segera kembali ke jalan yang benar dan untuk menjalankan itu harus ada keyakinan yang kuat atas keMaha Besaran Allah. Pesan syari'ah nya bisa dilihat dari sindiran kepada kaum muslimin yang masih bermalas-malasan untuk beribadah dan juga melaksanakan kewajibannya sebagai kaum muslimin karena seharusnya sebagai kaum muslimin yang sudah menginjak usia *baligh* harus melakukan semua perintah yang Allah perintahkan misalnya sholat, zakat, puasa,dll. Dari sisi pesan akhlaq nya bisa kita ambil dari sya'ir lagu yang berbunyi "Udah tua masih aja malas sholat" dan "Udah tua masih aja hura-hura" dari kedua sya'ir ini bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya malas dan hura-hura termasuk akhlaq yang buruk. Dua sifat itu sangat tidak baik dimiliki oleh seorang muslimin dan hendaknya menjauhkan diri dari kedua akhlaq buruk tersebut karena jika dibiarkan bisa berpengaruh dalam hidup kita.

**b. Superstruktur (Skematik)**

Model yang dipakai Van Dijk kerap disebut sebagai "kognisi sosial". Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Menurut Van Dijk , penelitian atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Teks/wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu materi.

Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak" hampir sama dengan lagu " Tobat Maksiat" , susunan liriknya begitu singkat dan mudah untuk dipahami. Lagu ini pun sempat viral di tengah masyarakat terutama anak muda. Karena bahasanya yang tidak begitu formal dan sangat asyik bagi kalangan muda.

Pesan dakwah yang terdapat dalam struktur ini hampir mirip dengan lagu "Tobat Maksiat". Susunan katanya begitu singkat atau *simple*. Sehingga pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh grup band Wali bisa tersampaikan kepada khalayak luas dengan baik.

**c. Struktur Mikro (Semantik)**

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak", bagian yang sangat ingin ditunjukkan adalah teguran untuk kaum muslimin yang sudah *baligh* tapi masih suka bermalas-malasan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai kaum muslimin.

2) Detail

Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak", si pencipta lagu ingin sekali mengingatkan kaum muslimin terutama yang sudah *baligh* ,dewasa / berumur tua untuk sadar atas kewajiban seorang muslim. Dan jangan sampai kaum muslimin yang sudah mencapai *baligh* itu lupa/lalai atas kewajibannya.

3) Maksud

Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak", Grup Band Wali banyak menerangkan tentang banyaknya kaum muslimin yang sudah *baligh* tapi sering lupa/ malah lalai atas kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh kaum muslimin yang sudah menginjak *baligh.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam struktur elemen ini pesan syari'ah yang bisa diambil adalah untuk menasehati kaum muslimin yang sudah *baligh* pasti tidak semudah menasehati anak kecil, maka dari itu perlu adanya penekanan dalam struktur ini. Pesan akidahnya pun tetap tidak lepas dari penekanan kalimat karena grup band wali sangat ingin mengingatkan betapa pentingnya untuk kembali mengingat Allah SWT. Pesan akhlaq dalam struktur ini adalah saat diberi penekanan dalam kalimat nasehat banyak yang memberi penolakan tidak baik terhadap nasehat tersebut. Dari situ pesan akhlaq yang bisa diambil adalah jika mendapat nasehat , sebagai pendengar yang baik harus bisa menerimanya dengan lapang dada dan tidak membalas nasehat-nasehat tersebut dengan hal yang tidak sopan misalnya membalas dengan menghina,marah, ataupun bersikap tidak sopan lainnya karena hal-hal tersebut termasuk akhlaq yang tidak terpuji.

**d. Struktur Mikro (Sintaksis)**

Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesifik pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yamg kompleks dan sebagainya.

1) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak", bentuk kalimatnya justru sangat singkat dan menggunakan bahasa yang ringan sehingga kaum muda pun mudah untuk memahaminya.

2) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak" koherensi juga ditemukan, salah satunya dalam sya'ir lagu yang berbunyi

"Disuruh tobat galakan situ, Diajak bener marahan situ, Hari gini kok masih begitu, Ayo hijrah jangan pake nunggu". Dari sya'ir ini bisa disimpulkan bahwa koherensi nya ada orang yang diajak untuk bertaubat malah menolak dengan keras padahal sekarang sudah sampai di akhir zaman maka dari itu segera mungkin mari secepatnya untuk bertaubat.

3) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunitas imajinatif. Jika dalam lagu “Bocah Ngapa Yak” , kata ganti bisa ditemukan di penggalan sya’ir nya yaitu “Bocah ngapa yak”. Kata bocah yang dimaksud disini adalah ditujukan untuk kaum muslimin yang sudah *baligh*, tapi mempunyai perilaku dan sikap yang masih seperti bocah/anak kecil.

Dalam struktur elemen ini pesan syari’ah yang ditemukan oleh peneliti adalah untuk mengajak para kaum muslimin yang sudah *baligh* untuk kembali ke jalan Allah SWT dengan melaksanakan kembali kewajiban syar’i yang seharusnya dikerjakan oleh para kaum muslimin yang sudah menginjak *baligh* . Untuk mengajak orang yang sudah *baligh* pasti harus bisa mengolah kata dengan baik sehingga bisa diterima oleh mereka. Sedangkan untuk pesan akidah nya sendiri, grup band Wali mengolah kata dengan ringan agar bisa membuat hati orang-orang sudah *baligh* tersebut untuk bisa kembali ke jalan Allah dan bertambah keyakinannya terhadap Allah SWT. Dan terakhir, untuk pesan akhlaqnya sendiri kalimat yang digunakan disusun secara singkat karena dengan kata/kalimat yang singkat tersebut sudah cukup menjelaskan betapa tidak mudahnya menasehati orang yang sudah *baligh* dan banyaknya penolakan dari mereka-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka tersebut sampai ada yang tidak menerima dan memberi balasan yang tidak baik. Hal-hal tersebut termasuk akhlaq yang tidak terpuji. Karena jika kita mendapatkan nasehat/teguran dari siapa pun itu, kita harus bisa menerimanya dan tidak membalas nasehat tersebut dengan hal yang tidak baik.

**e. Struktur Mikro (Stilistik)**

Pusat perhatian stiliska adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.

1) Leksikon

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemillihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak", pemilihan kata/ leksikon bisa ditemukan dalam kata hijrah. Makna hijrah sendiri bisa diartikan lain yakni berubah dan berpindah

Menurut struktur elemen ini Grup Band Wali memiliki ciri khas yaitu memiliki sya'ir lagu yang singkat tapi mudah dipahami. Seperti dalam lagu ini grup ban wali ingin mengajak kaum muslimin terutama yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*baligh* untuk kembali lagi ke jalan Allah SWT. Setiap kata dipilih dengan begitu *simple* sehingga bisa menjadi susunan sya'ir yang indah tapi juga bisa menjadi ladang dakwah.

**f. Struktur Mikro (Retoris)**

Strategi dalam level retoris di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele.

1) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan ( yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.

Jika dalam lagu "Bocah Ngapa Yak" kata-kata yang sering diulang sudah berbentuk kalimat yakni " Bocah Ngapa Yak" sangat sering diulang-ulang di setiap sya'ir lagu.

2) Metafora

Dalam suatu wacana ,seseorang tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dalam lagu “Bocah Ngapa Yak” metafora bisa kita temukan dalam sya’ir lagunya yang berbunyi “ Udah tua bolong-bolong puasanya”. Kalimat ini sering sekali kita dengar di sekitar kita. Kalimat ini bisa juga bermaksud sindiran kepada orang-orang yang sudah berumur tua tapi masih saja malas melakukan kewajiban yang seharusnya dikerjakan.

Dalam struktur elemen ini kata yang di ualng-ulang itu bermaksud penekanan sebuah kata. Karena pesan dakwah yang akan disampaikan kepada orang yang sudah baligh tersebut pastinya tidak bisa langsng diterima begitu saja, harus ada kata yang diulang-ulang. Karena menasehati orang yang sudah *baligh* itu tidak semudah menasehati anak kecil. Perlu adanya usaha dan kesabaran dalam melakukan itu.

Untuk mempermudah penjelasan di atas, maka akan diterangkan lebih lanjut pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Analisis Data Sya’ir Lagu Bocah Ngapa Yak**

| No. | Struktur Wacana/ Aspek yang diamati | Data | Analisis |
|---|---|---|---|
| 1. | Struktur Makro/Tematik | “Ayo hijrah jangan pake nunggu” | Topik : Ingin menyadarkan masyarakat tentang kewajibannya |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Superstruktur/Skematik | Sya'ir lagu "Bocah Ngapa Yak" | Skema : Setiap kalimat disusun dengan singkat,padat, dan jelas |
| 3. | Struktur Mikro/ Semantik | Sya'ir lagu "Bocah Ngapa Yak" | Latar : Teguran unuk kaum muslimin yang sudah *baligh*<br>Detail : Peringatan untuk kaum muslimin yang sudah *baligh*<br>Maksud : Menceritakan banyaknya kaum muslimin yang lalai atas kewajibannya |
| 4. | Struktur Mikro/Sintaksis | Bentuk kalimat :<br>Koherensi : "Disuruh tobat galakan situ, Diajak bener marahan situ, Hari gini kok masih begitu, Ayo hijrah jangan pake nunggu".<br>Kata Ganti : "Bocah ngapa yak" | Bentuk Kalimat :<br>Disusun dengan *simple* dan ringan<br>Koherensi : Ingin mengajak untuk taubat tapi malah ditolak dengan tidak baik<br>Kata Ganti : bocah yang dimaksud disini adalah kaum muslimin yang sudah baligh tapi perilakunya seperti bocah/anak kecil |
| 5. | Struktur Mikro/Stilistik | Leksikon : "Ayo hijrah jangan pake nunggu" | Leksikon : Arti hijrah sendiri berpindah |
| 6. | Struktur Mikro/Retoris | Grafis : Sya'ir lagu " Bocah Ngapa Yak"<br>Metafora : "Udah tua bolong-bolong puasanya" | Grafis : Kata yang sering diulang adalah bocah ngapa yak<br>Metafora : sindiran/teguran untuk para kaum musliminyang sudah *baligh* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" sebagai berikut :

1. Pesan akidah yang terdapat dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" adalah mengajak masyarakat untuk selalu yakin kepada kuasa Allah SWT.
2. Pesan Syari'ah yang terdapat dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" adalah mengajak untuk kembali sadar atas kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Misalnya mengingatkan untuk bertaubat setelah melakukan perbuatan yang Allah larang, melaksanakan sholat, zakat, puasa, dan mengaji.
3. Pesan akhlaq yang ada dalam lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" adalah jika mendapat nasehat dari sesama harus bisa menerimanya dengan lapang dada karena itu termasuk akhlaqul karimah yang seharusnya dilakukan oleh seseorang.

## B. Saran

Setelah menganalisis lagu karya Grup Band Wali yang berjudul "Bocah Ngapa Yak" dan "Tobat Maksiat" yang mengandung pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlaq. Maka peneliti bisa memberikan beberapa saran yang semoga bisa memberi manfaat kepada khalayak luas.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepada para seniman , peneliti berharap semakin banyak menciptakan karya-karya yang mengandung pesan dakwah agar bisa menarik simpatik masyarakat untuk semakin mencintai dakwah islami terutama di zaman milenia seperti sekarang ini.
2. Kepada para pendakwah semoga semakin bersemangat dalam menyebarkan dakwah Islami kepada para khalayak luas. Peneliti berharap semakin hari semakin banyak generasi-generasi baru yang kreatif dan imajinatif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah di tengah masyarakat sehingga masyarakat semakin mencintai agama Islam.
3. Kepada akademisi, peneliti berharap penelitian pesan dakwah melalui analisis wacana ini bisa membawa manfaat besar dalam bidang akademisi dan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian selanjutnya bisa semakin lebih baik dari penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Rajawali Press

Ahmadi, Abu danSalimi, Noor. 1991.*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Ali, Mohammad Daud. 1990.*Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam DiIndonesia*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

Amrozi, Yusuf Amrozi. 2014. *Dakwah Media dan Teknologi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Asmuni, M. Yusran. 1997. *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Aziz, Moh. Ali. 2004.*Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenadamedia Group

Bachtiar, M. Anis. 2014.*Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Bisri, Hasan. 2014. *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Surabaya : UINSA Press

Bustanuddin, Agus. 1993. *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada

Cahyono Anang Sugeng, 2016, *pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*, jurnal publicana Vol. 9 No. 1

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sari Agung

Effendy, Onong Uchjana. 2002.*Dinamika Komunikasi*. Bandung:Rosdakarya

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Gibran, Kahlil. 2003. *Spiritualitas Seni dan Keindahan*.Yogyakarta : Bentang Budaya

Ilaihi, Wahyu dan Tim Penyusun. 2013.*Komunikasi Dakwah*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press

Jazuli, A. 2005.*Ilmu Fiqh*. Jakarta : Prenadamedia Group




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Mubarok, Zaky dan Tim Penyusun. 2003. Akidah *Islam*. Jogjakarta : UII Press Jogjakarta

Muhaimin, Mujib, Abdul, dan Mudzakkir, Jusuf. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta : Prenada Media

Muhyiddin, Asep dan Safei, Agus Ahmad. 2002.*Metode Pengembangan Dakwah.* Bandung : CV. Pustaka Setia

Nasir, Zainal Abdul. 2015. Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Panjaitan Poppy - Arik Prasetya, 2017, " *Pengaruh Sosial Media Terhadap Produktifitas Kerja Generasi Millenial"*, jurnal administrasi bisnis (JAB) Vol. 48 No. 1

Rahman, Fazlur. *Islam. 1992.* Jakarta: PT.Bumi Aksara

Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life.* Bandung :PT. Alma'arif

Saifuddin, Endang. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya*. Jakarta: CV.Rajawali

Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Tim Reviewer. 2015. *Studi Hadits*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press

Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id